

Pengaruh Penerapan Metode *Active Learning* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Di SD Negeri 157 Palembang

Silvi Ike Fitasari¹⁾, Nurlaila²⁾, Siti Fatimah³⁾, Maryamah⁴⁾, Ayu Nur Shawmi⁵⁾

^{1,2,3,4,5} Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang , Indonesia,

silviike654@gmail.com¹⁾, nurlaila_uin@radenfatah.ac.id²⁾, sitifatimah_uin@radenfatah.ac.id³⁾, maryamah_uin@radenfatah.ac.id⁴⁾, ayunurshawmi_uin@radenfatah.ac.id⁵⁾

Abstract: *This study aims to determine the effect of the application of active learning methods on the learning motivation of fifth-grade students at SD Negeri 157 Palembang. This type of research is an experimental study with a true experimental design and a pretest-posttest control group design. The researcher used this type of research to see whether there is an effect caused by the application of active learning methods on students' learning motivation. In its implementation, this study used two classes, namely the experimental class and the control class. The sample in this study was determined using cluster sampling techniques. In cluster sampling, the population is divided into groups or clusters, and several clusters are selected randomly. Then, all members of the selected clusters are taken as samples. The data collection technique in this study is in the form of distributing questionnaires and documentation, and the data analysis technique is validity, reliability, and hypothesis testing (t-test) using SPSS IBM version 26 for windows. The results of the analysis show a sig. value of 0.000*

Abstrak : *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode active learning terhadap motivasi belajar siswa kelas V di SD Negeri 157 Palembang. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain true eksperimental designs dan bentuk eksperimen pretest-posttest control group design, peneliti menggunakan jenis penelitian ini untuk melihat adakah pengaruh yang disebabkan oleh penerapan metode active learning terhadap motivasi belajar peserta didik. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini menggunakan dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan teknik cluster sampling (sampel klaster), Dalam klaster sampling, populasi dibagi menjadi kelompok atau cluster, dan beberapa cluster dipilih secara acak. Kemudian, seluruh anggota cluster yang dipilih diambil sebagai sampel. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah berupa penyebaran angket dan dokumentasi, dan teknik analisis datanya adalah uji validitas, reliabilitas, dan uji hipotesis (uji-t) dengan menggunakan SPSS IBM versi 26 for windows. Hasil analisis menunjukkan diperoleh nilai sig. Sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian terdapat pengaruh penggunaan metode active learning terhadap motivasi belajar siswa kelas V di SD Negeri 157 Palembang.*

Keywords : *Active Learning Method and Learning Motivation*

PENDAHULUAN

Metode pembelajaran adalah komponen penting serta berperan penting dalam menentukan proses belajar mengajar. Dimana metode pembelajaran mempunyai pengaruh yang sangat besar mengenai motivasi belajar peserta didik. Salah satu metode yang dinilai efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah metode *active learning tipe Jigsaw*, yang menekankan pada keterlibatan aktif siswa pada proses pembelajaran baik secara mental maupun fisik. Metode pembelajaran ini tidak hanya

membuat siswa lebih terlibat, tetapi juga meningkatkan motivasi belajar siswa (Napitupulu, 2024). Metode pembelajaran sendiri memiliki arti strategi atau pendekatan yang digunakan dalam proses pendidikan untuk memfasilitasi pembelajaran siswa (Jakub Adam Akbar, 2023). Sedangkan active learning adalah metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar melalui diskusi, pemecahan masalah, atau kegiatan lain yang mendorong partisipasi dan pemikiran kritis, bukan hanya mendengarkan penjelasan Guru (Auliyah, 2022).

Sedangkan *active learning* adalah metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar melalui diskusi, pemecahan masalah, atau kegiatan lain yang mendorong partisipasi dan pemikiran kritis, bukan hanya mendengarkan penjelasan (Tunnufus, 2023). Metode *active learning* tipe jigsaw memungkinkan siswa untuk berpikir kritis, kerja sama dan bertanggung jawab terhadap proses belajar mereka sendiri. Beberapa peneliti menunjukkan bahwa penerapan metode active learning memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Seperti yang dijelaskan dengan Yustina dan Hesla menyatakan bahwa pembelajaran aktif mendorong siswa untuk lebih percaya diri dan antusias dan mampu berpartisipasi penuh dalam kelas karena mereka merasa dilibatkan secara langsung (Hesla, 2025). Dalam penelitian yang lain juga menyatakan bahwa metode aktif atau metode active learning mampu meningkatkan aspek-aspek motivasi belajar siswa. Seperti rasa ingin tahu, semangat belajar, dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas. Pemilihan metode Active Learning tipe Jigsaw didasarkan pada kebutuhan untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, efektif, dan berpusat pada peserta didik. Pada kenyataannya (Permata, 2025).

Metode *Active Learning tipe Jigsaw* dipilih karena metode ini menuntut siswa untuk aktif mencari, memahami, dan menyampaikan materi kepada teman sekelompoknya. Melalui kegiatan diskusi kelompok asal dan kelompok ahli, siswa didorong untuk bekerja sama, bertukar pendapat, serta saling membantu dalam memahami materi pelajaran. Dengan demikian, siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga berperan aktif sebagai sumber belajar bagi teman-temannya (Sandria, 2023). Pemilihan metode *Active Learning tipe Jigsaw* juga didasarkan pada kelebihanannya dalam menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan. Siswa menjadi lebih antusias mengikuti pembelajaran karena terlibat langsung dalam kegiatan diskusi dan kerja kelompok. Oleh sebab itu, metode *active learning tipe jigsaw* dinilai tepat digunakan sebagai alternatif solusi untuk meningkatkan motivasi belajar, keaktifan, dan hasil belajar siswa. Metode *active learning tipe jigsaw* juga memberikan pengaruh positif terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, seperti minat, rasa ingin tahu, dan sikap terhadap pembelajaran

Melalui pendekatan ini, diharapkan siswa tidak hanya belajar untuk mendapatkan nilai, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis, keterampilan sosial, dan tanggung jawab terhadap proses belajarnya sendiri. Motivasi yang tumbuh dari dalam diri siswa akan membentuk karakter pembelajar

sepanjang hayat. Oleh karena itu, penelitian ini memfokuskan pada pengaruh penerapan metode *active learning* terhadap motivasi belajar siswa sebagai upaya konkret dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih humanistik dan relevan dengan kebutuhan zaman (hosaini, 2022)

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 157 Palembang, penerapan metode pembelajaran aktif (*active learning*) mulai dilakukan secara bertahap, termasuk di kelas V-A. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan wali kelas V, ditemukan adanya variasi yang cukup mencolok dalam hal motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas menyampaikan bahwa “sebagian siswa tampak antusias saat mengikuti pembelajaran aktif, seperti diskusi kelompok, presentasi, atau permainan edukatif; mereka lebih berani berpendapat, bertanya, serta menunjukkan semangat untuk memahami materi. Namun, di sisi lain, masih ada siswa yang kurang terlibat, cenderung pasif, dan tampak tidak termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran”. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun metode *active learning* mulai diterapkan, belum semua siswa mengalami peningkatan motivasi belajar secara merata.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif jenis Quasi eksperimrn. Metode Penelitian ini menggunakan desain *true exsperimetal design* dengan teknik yaitu *Pretest-Posttest control Grup Design* yaitu untuk melihat perbedaan pretest-posttest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dipilih secara random (acak). Alasan Peneliti menggunakan Metode Ini yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara metode *active learning* sebagai variable (X) dan motivasi belajar sebagai variable (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data pretest dan posttest pada kelas V D sebagai kelas eksperimen dan kelas V A sebagai kelas kontrol dimana saat pretest mengukur motivasi belajar belum dilakukan treatment dan posttest setelah dilakukan treatmen. Tes dilakukan p[ada kedua kelas yaitu kelas control dan kelas eksperimen dengan kuesionar yang sama bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar siswa diawal dan diakhir setelah dilaksanakan treatmen. Kelas control menggunakan metode konvensional dan kelas eksperimen menggunakan metode *active learning*. Hasil perhitungan analisis deskriptif kuesioner motivasi belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 1. Deskriptif Statistik

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi
Pretest_Kontrol	30	28	60	88	74,30	7.470
Pretest_Eksperimen	30	19	70	89	77,50	20.737
Posttest_Kontrol	30	20	60	89	76,93	30.892
Posttest_Eksperimen	30	10	90	100	95,50	22.328

Berdasarkan tabel 1 di atas hasil pretest kelas kontrol dari 30 siswa diperoleh nilai maximum 88, nilai minimum 60, nilai mean 74,30, nilai range 28 dan nilai standar deviasi 7.470. Sedangkan nilai pretest pada kelas eksperimen dari 30 siswa diperoleh nilai maximum 89, nilai minimum 70, nilai mean 77,50, nilai range 19, nilai standar deviasion 20.737. Hasil Posttest kelas kontrol dari 30 siswa diperoleh nilai maximum 89, nilai minimum 60, nilai mean 76,90, nilai range 20 dan nilai standar daviasion 30.892. Sedangkan Posttest pada kelas eksperimen dari 30 siswa diperoleh nilai maximum 100, nilai minimum 90, nilai mean 95,50, nilai range 10, nilai standar daviasi 22.328.

Uji normalitas merupakan salah satu uji statistis yang dipergunakan untuk mengethui apakah suatu set data yang dimiliki berasal dari populasi distribusi normal atau bukan. normal atau bukan (Nurhaswinda, 2025). Oleh karena itu, dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas menggunakan rumus kolmogrov-smirnov untuk mempermudah proses pengujian data maka penelitian ini dibantu dengan program SPSS v26 menggunakan penilaian jika signifikan (SIG) > 0,05 maka data yang diperoleh berdistribusi normal sedangkan jika angka signifikan (SIG) < 0,05 maka data dikatakan tidak bersistribusi normal Uji normalitas dalam penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Normality

Kelas	Tests of Normality			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Pretest A (Kontrol)	.091	30	.200*	.972	30	.582
Posttest A (Kontrol)	.083	30	.200*	.983	30	.900
Pretest B (Eksperimen)	.079	30	.200*	.978	30	.767
Posttest B (Eksperimen)	.084	30	.200*	.981	30	.858

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Tabel 2 data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas yang dilakukan menunjukkan jika data *pretest* kontrol 0,200, data *posttest*

kontrol 0,200, data pretest eksperimen 0,200, dan data posttest eksperimen 0,200. Dengan demikian, data dikatakan normal karena telah memenuhi ketentuan nilai Sig < 0,05.

Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik yang dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama (Harefa, 2022) Uji homogenitas pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data kedua kelompok sampel yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen bervariasi yang sama atau homogen atau tidak bervariasi yang sama atau tidak homogen. Oleh karena itu, menggunakan rumus One Way Anova dengan penilaian jika angka signifikan (SIG) > 0,05 maka data dikatakan homogen sedangkan jika angka signifikan (SIG) < 0,05 maka data dikatakan tidak homogen. Adapun hasil uji homogenitas sebagai berikut:

Tabel 3. homogenitas

Test of Homogeneity of Variance				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Motivasi Siswa Based on Mean	.580	1	58	.449
Based on Median	.664	1	58	.418
Based on Median and with adjusted df	.664	1	56.360	.419
Based on trimmed mean	.615	1	58	.436

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada Tabel 3 data yang diperoleh dinyatakan homogen (sama). Karena nilai yang diperoleh telah memenuhi ketentuan, yaitu Sig > 0,05. Adapun hasil uji homogenitas yang diperoleh yaitu 0,436. Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya dilapangan (Rahmayanti, 2024). Uji reliabilitas instrumen yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data, karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus alpha Cronbach dengan bantuan Software SPSS ver 26 untuk mengetahui apakah variabel reliabel atau sebaliknya. Jika r hitung > r tabel maka item tersebut dapat dikatakan reliabel. Namun jika r hitung < r tabel maka item tersebut dapat dikatakan tidak reliabel. Hasil reliabilitas sebagai berikut :

Tabel 4. Uji Reliabilitas Motivasi Belajar Siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.857	20

Adapun hasil uji reliabilitas yang diperoleh dari uji reliabilitas dengan memperoleh nilai 0,857 yang artinya di atas angka Alpha 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa item angket telah memenuhi syarat reliabilitas. Uji hipotesis pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kemampuan motivasi belajar fikih pada kedua kelompok sampel yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen pada pretest dan posttest yaitu kelas kontrol dengan menggunakan metode konvensional dan kelas eksperimen menggunakan metode Active Learning serta menggunakan uji t Paired Samples Test yaitu dengan pengambilan keputusan jika nilai sig.(2-tailed) < 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan pada data pretest dan posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen sedangkan jika nilai sig.(2-tailed) > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara data pretest dan posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen. Perhitungan hasil uji hipotesis kelas kontrol dan kelas eksperimen sebagai berikut.

Gambar 5. Hasil Uji Hipotesis Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

		Group Statistics			
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	Posttest Kelas Kontrol	30	76.93	5.558	1.015
	Posttest Kelas Eksperimen	30	95.50	4.725	.863

		Leven's Test for Equality of Variance		t-test for Equality of Means			95% Interval of the Difference	Confidence of the Difference		
		F	Sig.	T	Df	Sig (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Motivasi Belajar Siswa	Equal variances assumed	.401	.529	13.940	58	.000	18.587	1.332	-21.233	-15.901
	Equal variances not assumed			13.940	56.536	.000	18.587	1.332	-21.234	-15.899

Berdasarkan hasil uji Independent sample t Test di atas diperoleh nilai sig. (2- tailed) sebesar 0,000. Sesuai dengan pengambilan uji hipotesis yakni jika sig < 0,05 maka terdapat perbedaan dan jika sebaliknya jika nilai sig > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan. Diketahui nilai sig. (2- tailed) dari hasil data diperoleh nilai 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) di terima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan sebelum dan setelah

diterapkannya metode *active learning* terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 157 Palembang.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa setelah diterapkan metode *active learning* pada kelas V SD Negeri 157 Palembang selesai motivasi belajar yang didapat setelah siswa melakukan uji pretest-posttest yang menghasilkan motivasi belajar dalam kelas kontrol hanya meningkat 3,40% sedangkan kelas eksperimen meningkat 23,23%. Selisih peningkatan sebesar 19,83% menunjukkan bahwa perlakuan metode *active learning* mampu meningkatkan motivasi belajar siswa secara lebih efektif. Selain itu, hasil kategorisasi TSR juga memperkuat temuan ini, dimana pada kelas eksperimen jumlah siswa pada kategori tinggi meningkat dan tidak terdapat siswa pada kategori rendah, sedangkan pada kelas kontrol terdapat siswa yang berada pada kategori rendah.

Berdasarkan hasil analisis yang peneliti lakukan, penerapan metode *active learning* sangat sesuai atau sangat cocok digunakan dalam pembelajaran karena mampu meningkatkan keterlibatan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran. Metode *active learning* memberikan kesempatan siswa untuk berpartisipasi aktif, berdiskusi, bertanya, bekerja sama serta menemukan konsep melalui pengalaman belajar yang bermakna. Keterlibatan langsung ini dapat memenuhi kebutuhan belajar siswa sehingga mereka merasa lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Dengan demikian, metode *active learning* dapat dijadikan sebagai alternatif efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di SD Negeri 157 Palembang maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil pretes motivasi belajar siswa pada kelas kontrol dan eksperimen menunjukkan bahwa kemampuan awal kedua kelas relatif sebanding, pada kelas kontrol diperoleh rata-rata skor motivasi belajar sebesar 74,30 dengan kategori dominan sedang, sedangkan kelas eksperimen memperoleh rata-rata skor 77,50 yang juga berada pada kategori sedang, Hal ini menunjukkan bahwa sebelum diterapkannya metode *active learning*, motivasi belajar siswa pada kedua kelas berada pada tingkat yang hampir sama dan belum menunjukkan perbedaan yang signifikan. Hasil posttest motivasi belajar siswa kelas kontrol dan eksperimen setelah diterapkannya metode *active learning* menunjukkan adanya perbedaan yang jelas antara kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan. Kelas kontrol yang tidak diterapkan metode *active learning* memperoleh rata-rata skor 76,83 dengan peningkatan yang relatif rendah, sedangkan kelas eksperimen yang diterapkan metode *active learning* memperoleh rata-rata skor 95,50 dengan dominasi kategori tinggi. Dengan demikian penerapan metode *active learning* terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar siswa secara lebih optimal dibandingkan pembelajaran konvensional.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, J. S., Dharmayanti, P. A., Nurhidayah, V. A., Lubis, S. I. S., Saputra, R., Sandy, W., ... & Yuliasuti, C. (2023). *Model & metode pembelajaran inovatif: Teori dan panduan praktis*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Auliyah, K. (2022). *Inovasi Metode Pendidikan Agama Islam Melalui Active Learning*. Edupedia: Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam.
- Aziziyah, F. Sa'adun, A. Yuris, I. P. & Santy, D. P. (2025). "Pengaruh Penerapan Variasi Metode Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Peserta didik Sekolah Dasar", *Jurnal: Citra Pendidikan Anak*.
- Fhitria, S., & Santi, L., (2024). "Pengaruh Metode Active Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih MTs Al Mizan", *Jurnal: Ilmiah Wahana Pendidikan*.
- Harefa, D., Sarumaha, M., Fau, A., Telaumbanua, T., Hulu, F., Telambanua, K., ... & Ndraha, L. D. M. (2022). Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap kemampuan pemahaman konsep belajar siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 325-332.
- Hasanah, Siti Uswatun. (2019). *Studi Komparasi Penerapan Metode Active Learning Model Reading Aoud Dan Metode Konvensional Model Ceramah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dan Pengetahuannya Terhadap REspon Siswa Kelas V MI Ma'arif 01 Pahonean Majeneng*".
- Iyay, Y., & Yullys, H., (2025). *Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pendekatan Pembelajaran Aktif*: Jurnal Arjuna.
- Juliandi, A., & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep dan Aplikasi: Sukses Menulis Skripsi & Tesis Mandiri*. Umsu Press.
- Madiistriyatno, H., & Tunnufus, Z. (2024). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Mengelola Potensi Individu dalam Perusahaan*. Indigo Media.
- Nurhaswinda, N., Zulkifli, A., Gusniati, J., Zulefni, M. S., Afendi, R. A., Asni, W., & Fitriani, Y. (2025). Tutorial uji normalitas dan uji homogenitas dengan menggunakan aplikasi SPSS. *Jurnal Cahaya Nusantara*, 1(2),
- Rahayu, S., SD, S. P., & Vidya, A. (2022). *Desain pembelajaran aktif (active learning)*. Ananta Vidya.
- Rahmawati, E. F, (2023). *Pengaruh Metode Active Learning Tipe Index Card Macth Dalam Pelajaran Ips Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Pemahaman Konsep Siswa Kelas V SD N Bangunkerto*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rahmayanti, N. P., Karsudjono, A. J., & Hidayatullah, I. (2024). *Pelatihan Spss Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas Untuk Data Primer*. Bakti Banua: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 21-26.
- Ritonga, D., & Napitupulu, S. (2024). *Implementasi Metode Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar*. *Education & Learning*.

- Sandria, A., Asy'ari, H., Fatimah, F. S., & Hasanah, M. (2022). Pembentukan Karakter Religius Melalui Pembelajaran Berpusat pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri. *At-Tadzkir: Islamic Education Journal*.
- Subasman, I., Ansar, C. S., Suhara, A., Thamrin, N. S., Mayasari, N., Sastraatmadja, A. H. M., ... & Suriani, S. (2025). *Metode Dan Teknik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Pengembangan Untuk Mahasiswa*. Bandung: Widia Media Utama.
- Sulistyo, S. W. A. (2024). Implementasi Metode Active Learning Pembelajaran Kelas 4 Di SDN 01 Pangebatan Pada Kurikulum Merdeka, Purwokerto: Universitas Islam Negeri Prof. K. H Saifuddiinzuhri Purwokerto
- Waluyo, E., Septian, A., Jerilian, E., Hidayat, I. N., Prahadi, M. A., Prasetyo, T., & Sabilah, A. I. (2024). Analisis data sample menggunakan uji hipotesis penelitian perbandingan menggunakan uji anova dan uji t. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(6), 775-785.
- Widyastuti, A. (2024). *Inovasi Pembelajaran: Model, Metode, dan Media Inovatif di Era Society 5.0*. Penerbit Andi.
- Zahroh, S., Rokmanah, S., & Syachruroji, A. (2023). Menganalisis Karakteristik Belajar Untuk Siswa Sekolah Dasar Dengan Kemampuan Daya Ingat Tinggi. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*.